

**MANUAL KETERAMPILAN KLINIK**  
**KEDOKTERAN KOMUNITAS**  
**PENGISIAN REKAM MEDIS**



**Diberikan Pada Mahasiswa Semester VII**

**Fakultas Kedokteran Unhas**

**Fakultas Kedokteran**

**Universitas Hasanuddin**

**2018**

**DAFTAR KETERAMPILAN KLINIS SESUAI SKDI 2012**

<b>KETERAMPILAN</b>	<b>KOMPETENSI</b>
KOMUNIKASI	
Menulis rekam medis dan membuat pelaporan	4A

**TATA-TERTIB LABORATORIUM DAN CLINICAL SKILLS LAB**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Mahasiswa yang melakukan praktek di Laboratorium Fakultas Kedokteran UNHAS, harus mematuhi tata-tertib laboratorium, seperti di bawah ini.

**A. Sebelum pelatihan/praktikum,** mahasiswa diharuskan :

- Membaca penuntun belajar keterampilan klinis sistim atau penuntun praktikum yang bersangkutan dan bahan bacaan rujukan tentang keterampilan yang akan dilakukan.
- Menyediakan alat atau barang sesuai dengan petunjuk pada penuntun yang bersangkutan.

**B. Pada saat praktikum,** setiap mahasiswa :

1. Setiap mahasiswa wajib berpakaian bersih, rapi dan sopan. Tidak diperkenankan memakai baju kaos (T-Shirt) dan sandal. Mahasiswa wanita tidak diperkenankan memakai pakaian ketat dan tipis sehingga tembus pandang, dan atau rok di atas lutut.
2. Mahasiswa laki-laki tidak diperkenankan memanjangkan rambut hingga menyentuh kerah baju, ataupun menutupi mata.
3. Setiap mahasiswa wajib memakai jas praktikum dalam keadaan rapi dan bersih. Bagi mahasiswa yang berjilbab, jilbab wajib dimasukkan ke dalam jas laboratorium.
4. Mahasiswa tidak diperkenankan memanjangkan kuku lebih dari 1 mm.
5. Setiap mahasiswa wajib menggunakan tanda identitas diri ukuran 6x10 cm yang mencantumkan nama lengkap dan stambuk yang harus diketik serta foto berwarna ukuran 4 x6
6. Setiap mahasiswa peserta CSL wajib mempelajari dan membawa manual keterampilan yang akan dipelajari dalam bentuk hard copy/ soft copy.
7. Setiap mahasiswa wajib berperan aktif dalam proses pembelajaran.
8. Setiap mahasiswa wajib dan bertanggung jawab menjaga dan memelihara peralatan bahan yang digunakan. Tidak merusak bahan dan alat latihan keterampilan. Setiap kerusakan harus diganti dalam waktu maksimal satu minggu.

9. Setiap mahasiswa tidak diperkenankan menggunakan alat komunikasi selama proses CSL berlangsung. Semua alat komunikasi dimasukkan ke dalam tas dalam keadaan silent.
10. Setiap mahasiswa wajib hadir paling lambat 5 menit sebelum waktu kegiatan yang ditentukan dan tidak diperkenankan masuk kelas bila proses CSL sudah dimulai.
11. Jika hendak meninggalkan ruangan CSL pada saat proses pembelajaran berlangsung, setiap mahasiswa wajib meminta izin dan menitipkan kartu mahasiswa/ KTP/ SIM pada dosen pengajar. Kartu dapat identitas dapat diambil setelah mahasiswa kembali ke ruangan.
12. Setiap mahasiswa pada saat CSL tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan proses pembelajaran dan/atau mengganggu proses pembelajaran.
13. Setiap mahasiswa yang melakukan pelanggaran aturan nomor 1 – 12 dapat dikeluarkan dari ruang CSL oleh instruktur pengajar dan dianggap tidak hadir pada CSL tersebut.
14. Meninggalkan ruangan latihan keterampilan dalam keadaan rapi dan bersih.
15. Aturan diatas berlaku sejak memasuki koridor skill lab
16. Mahasiswa harus menghadiri kegiatan akademik minimal 80 % dari total jam Blok berjalan dan apabila kurang dari itu, maka mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti Ujian OSCE dengan nilai akhir K.
17. Apabila instruktur tidak hadir, ketua kelas segera melaporkan ke pengelola Blok.
18. Mahasiswa boleh meminta izin dengan alasan penting:
  - a. Yang bersangkutan sakit
  - b. Orang tua dirawat/sakit berat/meninggal
  - c. Mewakili Fakultas atau Universitas pada kegiatan-kegiatan resmi
19. Apabila mahasiswa tidak dapat hadir karena sakit, maka wajib mengumpulkan surat sakit dari dokter praktik/ klinik berlisensi/ Rumah sakit paling lambat 1 hari setelah ketidakhadiran yang dilengkapi dengan nama terang dokter pemeriksa, tanda tangan, lama sakit, stempel klinik/rumah sakit, nomor telepon dokter pemeriksa atau klinik/rumah sakit.

20. Apabila mahasiswa tidak dapat hadir karena mewakili Fakultas atau Universitas, wajib memasukkan surat izin dari Pimpinan Fakultas/ Universitas paling lambat 3 hari sebelumnya.
21. Surat sakit dan surat izin difotokopi 3 rangkap dan diserahkan ke pengelola blok, MEU, dan Prodi.
22. Setiap mahasiswa dilarang menandatangani daftar hadir bagi mahasiswa lain. Jika terbukti melakukan hal tersebut untuk pertama kali, yang menandatangani dan ditandatangani dianggap tidak hadir untuk satu hari pelajaran. Jika terbukti melakukan dua kali, dianggap tidak hadir untuk lima hari pelajaran. Jika terbukti melakukan tiga kali, maka dianggap tidak hadir untuk semua proses akademik pada blok bersangkutan.

# PENGISIAN REKAM MEDIS

## **Pendahuluan :**

Menurut PERMENKES RI Nomor 269 Tahun 2008; Rekam medis adalah berkas yg berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan yg diberikan kepada pasien. Setiap dokter yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan primer harus mampu melakukan pengisian rekam medis dengan benar. Hal ini karena rekam medis memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Menjamin kelengkapan administrasi pasien
2. Memudahkan perencanaan dan penilaian pelayanan medis
3. Melindungi kepentingan hukum pelbagai pihak
4. Membantu memperlancar administrasi keuangan pasien
5. Sumber data penelitian
6. Bahan rujukan pendidikan dan pelatihan
7. Kelengkapan dokumentasi
8. Memperlancar hubungan antar petugas kesehatan.

Rekam medis merupakan bagian dari pencatatan dan pelaporan yang wajib dibuat oleh semua dokter. Pada keterampilan klinik ini, mahasiswa akan diperkenalkan tentang pengisian rekam medis yang baik dan benar.

## **Tujuan**

Diharapkan sesudah melakukan kegiatan keterampilan klinik mahasiswa mampu :

- a) Memahami tujuan pengisian rekam medis
- b) Mengidentifikasi tata cara penulisan rekam medis yang baik
- c) Melakukan tatalaksana rekam medis yang baik dan benar

## **Metode pembelajaran:**

Demonstrasi sesuai dengan Penuntun Belajar, dilanjutkan dengan diskusi.

## Isi Rekam Medis

Adapun isi rekam medis terbagi atas 3 jenis pelayanan, yaitu pelayanan rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat. Isi rekam medis pada masing-masing pelayanan yaitu:

<b>Rawat Jalan</b>	<b>Rawat Inap</b>	<b>Gawat Darurat</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Identitas pasien</li><li>2. Tanggal dan waktu</li><li>3. Hasil anamnesis, mencakup sekurang-kurangnya keluhan dan riwayat penyakit</li><li>4. Diagnosis</li><li>5. Rencana Penatalaksanaan</li><li>6. Pengobatan dan atau tindakan</li><li>7. Pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien</li><li>8. Persetujuan tindakan bila diperlukan</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Identitas pasien</li><li>2. Tanggal dan waktu</li><li>3. Hasil anamnesis, mencakup sekurang-kurangnya keluhan dan riwayat penyakit</li><li>4. Hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medik</li><li>5. Diagnosis</li><li>6. Rencana Penatalaksanaan</li><li>7. Pengobatan dan atau tindakan</li><li>8. Persetujuan tindakan bila diperlukan</li><li>9. Catatan observasi klinis dan hasil pengobatan</li><li>10. Ringkasan pulang (<i>discharge summary</i>)</li><li>11. Nama dan tanda tangan dokter, dokter gigi, atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan</li><li>12. Pelayanan lain yang telah dilakukan oleh tenaga kesehatan tertentu</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Identitas pasien</li><li>2. Kondisi saat pasien tiba di sarana pelayanan kesehatan</li><li>3. Identitas pengantar pasien</li><li>4. Tanggal dan waktu</li><li>5. Hasil anamnesis, mencakup sekurang-kurangnya keluhan dan riwayat penyakit</li><li>6. Hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medik</li><li>7. Diagnosis</li><li>8. Pengobatan dan atau tindakan</li><li>9. Ringkasan kondisi pasien sebelum meninggalkan pelayanan unit gawat darurat dan rencana tindak lanjut</li><li>10. Nama dan tanda tangan dokter, dokter gigi, atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan</li><li>11. Sarana transportasi yang digunakan bagi pasien yang akan dipindahkan ke sarana pelayanan kesehatan lain</li><li>12. Pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien</li></ol>

## **DESKRIPSI KEGIATAN**

Durasi : 2 x 50 minutes

Jumlah mahasiswa : 10 – 15 per kelompok, dibagi dalam kelompok kecil  
berisikan 3 – 5 orang

Alat dan Bahan :

- Flip Chart (sesuai jumlah kelompok kecil)
- Spidol
- Contoh rekam medis dari beberapa bagian
- Form Rekam Medis

## **TAHAPAN**

### **Pembukaan (10 menit)**

- Instruktur memperkenalkan diri dan memberikan penjelasan singkat tentang modul
- Bersama para anggota kelompok menentukan aturan dasar. Aturan dasar sangat penting untuk kelancaran proses pembelajaran. Persilakan para anggota kelompok memberikan masukan tentang aturan dasar. Instruktur juga dapat memberikan kontribusi. Aturan dasar dapat berupa:
  - Semua anggota kelompok harus berperan aktif
  - Semua berhak/ wajib memberikan umpan balik
  - Pemberian umpan balik tidak boleh mempermalukan

### **Small Team Work**

- Instruktur memberikan gambaran umum tentang rekam medis, tujuan rekam medis dan beberapa syarat penulisan rekam medis. (5-10 menit)
- Mahasiswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil beranggotakan 3 – 5 orang. Instruktur memberikan beberapa (dua-tiga) contoh rekam medis yang baik dan kurang baik kepada masing-masing kelompok. Setiap kelompok diminta untuk berperan sebagai pihak yang mengaudit rekam medis dan diminta untuk menelaah contoh rekam medis kemudian menentukan mana rekam medis yang baik dan mana yang perlu perbaikan. Dari proses itu, mahasiswa diminta membuat daftar kriteria penulisan rekam medis yang baik. (20 menit)
- Setelah itu, masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan saling berdiskusi untuk menghasilkan kriteria penulisan rekam medis yang baik. (20 menit)

### **Kerja mandiri**

- Instruktur memberikan sebuah contoh kasus kemudian meminta mahasiswa menuliskan rekam medis sesuai kriteria yang telah mereka tentukan sebelumnya. (10 menit)
- Setelah itu, mereka saling bertukar rekam medis dan diminta untuk memberikan umpan balik terhadap rekam medis tersebut. (10 menit)

### **Penutupan**

- Instruktur meminta mahasiswa untuk memberikan refleksi poin-poin penting yang telah dilatihkan, apa saja yang telah baik dilakukan dan apa saja yang masih membutuhkan perbaikan.
- Instruktur memberikan penekanan terhadap hal-hal penting yang perlu diperhatikan dan masukan terhadap hal-hal lain yang perlu diperbaiki.